

Apa yang ingin saya wariskan pada anak saya?

Setiap orang ada keinginan agar hidupnya bisa bermakna. Dan setiap orang berharap bahwa ada sesuatu yang dapat diwariskannya kepada generasi berikut. Ada yang bekerja keras agar ada harta yang dapat diwariskan kepada anak-anaknya. Ada yang berusaha dan berdoa agar bisa menjadi teladan yang baik di hadapan Allah agar mempengaruhi anak-anaknya agar jangan mengikuti jalan dunia, melainkan menjadi orang yang baik.

Selain hal-hal yang di atas, yang sangat penting, ada juga warisan sangat berharga yang dapat diberikan kepada generasi berikut yang kadang-kadang kurang disadari. Itu adalah warisan bahasa ibu. Bahasa ibu merupakan harta yang sangat berharga yang telah dikembangkan oleh leluhur kita selama ribuan tahun. Coba tanya kepada siapa pun yang lancar bahasa daerah: apakah dia menyesal bahwa orang tuanya berbahasa daerah kepadanya sehingga dia bisa lancar? Tidak ada yang menyesal. Yang biasa menyesal adalah anak yang tidak tahu bahasa ibunya karena orang tuanya hanya memberi satu bahasa kepada anaknya yaitu bahasa Indonesia. Kalau kita bisa memberi dua bahasa kepada anak kita, kenapa harus pelit? Bukankah anak yang tahu dua bahasa lebih pintar daripada yang hanya tahu satu?

Kalau kita berbahasa daerah dengan anak, berarti dia akan tahu dua bahasa dari kecil. Penelitian membuktikan bahwa kalau anak lancar dua bahasa dari kecil, itu merangsang syaraf otaknya dan ada dampak baik terhadap perkembangan otak. Selain itu dia akan bangga akan identitasnya sebagai warga Indonesia yang berasal dari suku tertentu dengan bahasa dan budaya yang indah.

Cara kita dapat mewariskan harta itu kepada anak kita, adalah cara sangat muda dan wajar, yaitu berbahasa terus kepadanya sejak dia bayi dalam bahasa ibu. Itu cara yang sama dengan yang dipakai orang tua kita dengan kita. Sebaiknya tidak usah campur, pakai terus bahasa daerah. Jangan khawatir bahwa dia tidak akan tahu bahasa Indonesia; dia akan mendengarnya di mana-mana: dari anak-anak lain, dari orang lain suku, dari televisi, dari radio, dari internet, di sekolah, di toko, di kendaraan. Sekarang berbeda dengan dulu, hampir tidak ada orang muda yang tidak tahu bahasa Indonesia. Makanya yang menjadi tanggung jawab orang tua yang ingin anaknya pintar dan otaknya terangsang adalah untuk memberikannya bahasa ibu.

Kalau Anda ingin bergabung dengan jutaan orang tua yang mewariskan bahasa ibu kepada anaknya, ambillah langkah-langkah berikut:

- Putuskan bahwa mulai sekarang akan berbahasa daerah kepada anak sebanyak mungkin.
- Kalau sudah terlanjur biasa berbahasa Indonesia kepadanya, pada waktu awal bisa pakai cara ucapkan kalimat dulu dalam bahasa daerah, lalu diulangi dalam bahasa Indonesia kalau dia tidak mengerti.
- Jangan pusing kalau dia tetap menjawab dalam bahasa Indonesia. Yang penting orang tua tetap memakai bahasa daerah kepada anak, tidak lama dia akan tahu.
- Kalau tidak ada anak sendiri di rumah, wariskan bahasa ibu kepada cucu, atau keponakan, atau anak tetangga.
- Carilah dua tiga teman atau saudara yang punya anak di rumah, dan coba yakinkan mereka untuk juga menjadi pewaris bahasa ibu kepada anak mereka.